

## Abstrak

**Elvira Rosana, NIM. 5103142014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Makan Anak Di SD Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan 2017.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. (3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. (4) Untuk mengetahui peran keluarga dalam perilaku makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan.

Sampel dari penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 50 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sehingga sering jajan di sekolah adalah faktor kebiasaan makan pagi dengan persentase tertinggi 91,34 %. Hasil jawaban siswa adalah ibu memberikan makanan empat sehat lima sempurna. Faktor kebiasaan membawa bekal persentase tertinggi 91,43 %. Hasil jawaban siswa adalah ibu memberi bekal makanan agar tidak lapar disekolah. Faktor jenis-jenis makanan jajanan persentase tertinggi 85,71 %. Hasil jawaban siswa adalah banyak sekali jenis jajanan yang di jual di sekolah. Faktor uang saku dengan persentase tertinggi 91,43 %. Hasil jawaban siswa adalah ibu menasehati saya agar tidak jajan sembarangan. Faktor pemilihan makanan persentase tertinggi 74,29 %. Hasil jawaban siswa adalah membeli jajanan harus memperhatikan kebersihan tempat penjualnya. Faktor keluarga persentase tertinggi 71,43 %. Hasil jawaban siswa adalah ibu mengajarkan saya untuk tidak terlalu sering jajan. Faktor warna dengan persentase 68,67 %. Hasil jawaban siswa adalah minuman yang berwarna tidak baik untuk kesehatan. Faktor rasa dengan persentase tertinggi 68,57 %. Hasil jawaban siswa adalah makanan yang banyak menggunakan penyedap tidak baik untuk kesehatan. Faktor bentuk dengan persentase tertinggi 65,71 %. Hasil jawaban siswa adalah ibu selalu membuatkan saya kue yang bentuknya menarik. Faktor kebiasaan makan dengan persentase tertinggi 57,14 %. Hasil jawaban siswa adalah sering jajan bersama teman di sekolah. Faktor frekuensi jajan dengan persentase tertinggi 54,29 %. Hasil jawaban siswa adalah makanan jajanan yang di jual di sekolah belum tentu terjamin kebersihannya. Faktor tekstur dengan persentase tertinggi 45,71 %. Hasil jawaban siswa adalah suka jajanan yang renyah seperti kerupuk.